BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MAGELANG

SELAYANG PANDANG

"DTSEN,,



*Disampaikan dalam **Sinau Bareng Bang Data** dengan tema "**Pahami Datanya, Tertib Administrasinya, Berdampak Implementasinya**"*

Ghani Rahman Azis – Statistisi Ahli Pertama

24 November 2026

DARI MAKRO KE MIKRO

Dari Angka menjadi Manusia, dari Statistik menjadi Solusi

SENSUS EKONOMI 2026

STATISTIK MAKRO
BERAPA? (UKURAN & ARAH)

Melalui Susenas, Sakernas, dan berbagai survei lainnya, BPS mampu memberikan gambaran besar kondisi sosial ekonomi penduduk Indonesia.

SUSENAS
Sosial & Kesejahteraan

SAKERNAS
Ketenagakerjaan

Contoh indikator makro:

8,07	Tingkat kemiskinan
4,68	Tingkat pengangguran terbuka
77,86	Angka partisipasi sekolah (APS) 16-18
70,30	Rumah tangga dengan akses layak terhadap perumahan
0,37	Tingkat ketimpangan (Gini Ratio)

Statistik makro sangat penting untuk diagnosis, perencanaan, dan evaluasi pembangunan.

DTSEN
Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional

Menghubungkan angka dengan manusia



PERSPEKTIF MIKRO
SIAPA? DI MANA? BUTUH APA?

Dengan DTSEN, kita dapat mengidentifikasi individu/keluarga, melihat lokasinya hingga tingkat desa/kelurahan, serta memahami karakteristik kerentanannya.



Pendidikan · Pekerjaan · Perumahan · Perlindungan Sosial · Kesehatan · dan lainnya

Bukan hanya mengetahui siapa dan di mana, tetapi juga apa yang mereka butuhkan.

Dulu (Makro Saja)
Ukur → Publikasikan → Selesai

1 **UKUR** (seberapa besar?)

2 **IDENTIFIKASI** (siapa dan di mana?)

3 **INTERVENSI** (apa yang dibutuhkan?)

4 **MUTAKHIRKAN** (perbarui data)

5 **EVALUASI** (apa dampaknya?)

Sekarang (Makro ke Mikro)
Dari angka menjadi solusi

> *"Statistik makro memberi tahu kita seberapa besar masalahnya. Data mikro membantu kita mengetahui siapa yang menghadapi masalah tersebut dan di mana mereka berada."*
>
> — *Badan Pusat Statistik*

PEMBENTUKAN DTSEN

SENSUS EKONOMI 2026

1 Scattered Data



Data tersebar di berbagai instansi dengan format dan struktur yang beragam.

2 Integrasi Data



Data dari berbagai sumber diintegrasikan dalam satu sistem.

3 Penunggalan Data



Dilakukan penunggalan data dengan data Dukcapil (NIK dan KK).

4 Pemeringkatan Data



Data diperingkat berdasarkan prediksi tingkat kesejahteraan.

5 Pemutakhiran DTSEN



DTSEN terus dimutakhirkan secara berkala untuk menjaga akurasi dan relevansi data.

DATA TUNGGAL SOSIAL DAN EKONOMI NASIONAL (DTSEN)



DTSEN adalah basis data masyarakat Indonesia (*social registry*).

Kebijakan untuk penentuan penerima manfaat program ditentukan oleh K/L.

Program Bantuan Simultan Perumahan Swadaya (BSPS) / Bedah Rumah

- Keluarga Desil 1—4 DTSEN
- Ada alas hak (rumah milik sendiri)



Program Indonesia Pintar (PIP) Kuliah

- Keluarga sangat miskin sampai rentan miskin di DTSEN
- Jika tidak ada di DTSEN, penghasilan orang tua/wali di bawah UMP Provinsi
- Prioritas pada penerima PIP pada jenjang sekolah menengah
- Kebijakan Menteri



Program Keluarga Harapan (PKH)

- Keluarga Desil 1—4 DTSEN
- Memiliki anggota keluarga dalam komponen PKH, seperti ibu hamil, anak usia dini/balita, anak sekolah (SD-SMA), penyandang disabilitas berat, atau lansia.



Berada dalam desil 1—4 DTSEN tidak otomatis menerima bantuan/program.

APA ITU DESIL?

*Secara umum, **Desil adalah** nilai statistik yang menandai sebaran dan membagi menjadi 10 bagian sebaran yang sama. Setiap desil berisi **10% dari total data**.*

Dalam konteks DTSEN, Desil adalah…

Konsep: *Pengelompokan keluarga berdasarkan posisi relatif tingkat kesejahteraannya. Keluarga diperingkatkan berdasarkan berbagai karakteristik sosial ekonomi, kemudian dibagi menjadi 10 kelompok yang masing-masing mencakup sekitar 10 persen dari total keluarga.*

Penjelasan:

- *Desil bukan ukuran absolut kemiskinan maupun ukuran nominal pendapatan atau kekayaan suatu keluarga.*
- *Penentuan desil tidak didasarkan hanya pada penghasilan, kepemilikan satu jenis barang, daya listrik, pekerjaan, maupun satu indikator tertentu.*
- *Pemeringkatan mempertimbangkan berbagai karakteristik sosial ekonomi secara bersama-sama.*

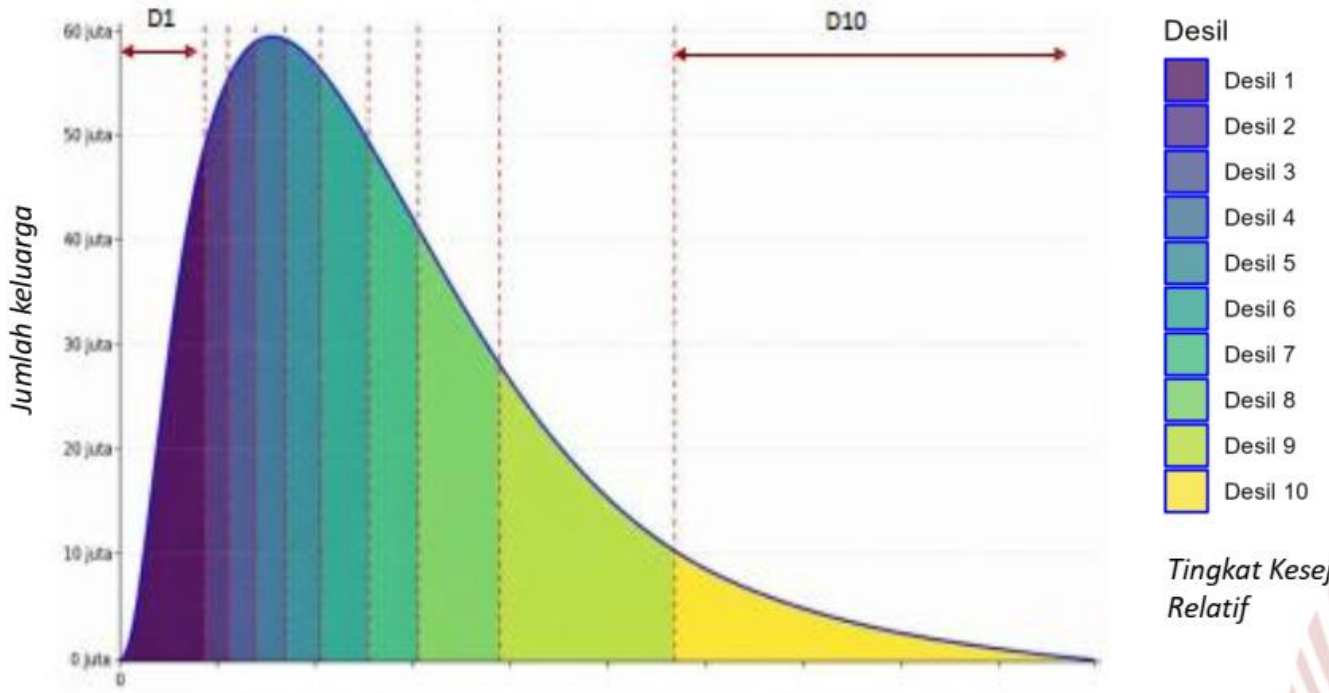

Desil 3 – 5: Jumlah penduduk Indonesia terpusat pada desil 3-5, sehingga karakteristik antara desil 3 dengan desil 4 atau desil 4 dengan desil 5 cenderung mirip atau bahkan sulit dibedakan jika hanya dengan kasat mata.

Desil 10: Sebaliknya, keluarga pada desil teratas memiliki range tingkat kesejahteraan yang paling lebar, yang artinya karakteristik keluarga pada desil teratas semakin beragam. Jadi, desil yang sama belum tentu tingkat kesejahteraannya juga sama, ya!

PEMUTAKHIRAN DATA DTSEN

SENSUS EKONOMI 2026

Pemutakhiran data DTSEN dilakukan melalui berbagai sumber dan mekanisme berikut:

1. Kolaborasi *groundcheck* bersama petugas PKH dan BPS Daerah
2. Pertukaran data administrasi dengan K/L dan Pemda
3. Kegiatan statistik (survei) yang dilaksanakan BPS
4. Sensus, terutama SE2026
5. **Pemutakhiran secara mandiri**



5 PEMUTAKHIRAN DATA DAPAT MELIBATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT

Posisi desil dapat berubah seiring perubahan kondisi sosial ekonomi keluarga. *Apabila masyarakat menemukan informasi mengenai diri atau keluarganya yang belum sesuai dengan kondisi sebenarnya, pembaruan dapat disampaikan melalui mekanisme:*

Melalui kanal partisipasi masyarakat

KEMENSOS
(Permensos Nomor 3 Tahun 2025)

- SIKS-NG
- Aplikasi Cek Bansos
- WA Center
- Call Center: 021-171

BPS

DTSEN

- Kanal Cek DTSEN

BPS menyediakan kanal khusus untuk calon peserta PIP dan KIP-K



Pembaruan data tidak selalu mengubah desil

Pembaruan data dilakukan untuk memperbarui data sosial ekonomi keluarga sesuai kondisi terkini, ***bukan untuk menaikkan atau menurunkan desil.*** *Perubahan pada satu indikator tidak otomatis menyebabkan perubahan desil karena berbagai karakteristik dipertimbangkan secara bersama-sama dalam proses pemeringkatan. Posisi desil tetap ditentukan berdasarkan data dan metode yang berlaku.*

PENUTUP

Kolaborasi dan partisipasi bersama untuk data sosial ekonomi yang semakin akurat, mutakhir, dan bermanfaat

SENSUS EKONOMI 2026

1 Perluasan Sumber Pemutakhiran Data



- Sensus/Survei
- Data Administratif K/L dan Pemda
- Dukcapil
- Usul dan Sanggah Masyarakat

- Mengintegrasikan berbagai sumber data.
- Menjangkau seluruh wilayah dan kelompok masyarakat.

2 Melakukan Pemutakhiran Data



- Memutakhirkan data bagi yang belum memiliki desil.
- Melengkapi variabel yang masih perlu diperbarui.
- Memastikan data sesuai kondisi terkini.

3 Kalibrasi Model secara Berkala



- Menggunakan hasil Sensus Ekonomi dan berbagai sumber data untuk evaluasi model.
- Melakukan kalibrasi dan perbaikan model secara periodik.
- Memastikan pemeringkatan tetap mencerminkan kondisi sosial ekonomi terkini.

4 Sosialisasi Kanal Sanggah dengan Lebih Masif



- Mempermudah masyarakat menyampaikan koreksi data.
- Memperluas sosialisasi kanal resmi.
- Menjamin setiap masukan ditindaklanjuti.

5 Verifikasi dan Tindak Lanjut menjaga Kualitas Data



- Setiap masukan masyarakat diverifikasi.
- Dilakukan tindak lanjut dan perbaikan data.
- Menjaga kualitas data melalui validasi dan pengendalian mutu secara berkelanjutan.

6 Memberikan Kepastian pada Masyarakat



- Menyampaikan hasil, proses, dan mekanisme pemutakhiran dengan jelas.
- Meningkatkan literasi masyarakat tentang pemeringkatan desil.
- Memastikan masyarakat memahami posisinya dan memperoleh kepastian tindak lanjut.

Data semakin akurat ketika pemutakhiran sistem dan partisipasi masyarakat berjalan bersama.

Data Berkualitas untuk Indonesia Maju


Terima Kasih
Atas perhatian, partisipasi, dan dukungan dalam kegiatan ini
Semoga data DTSEN semakin berkualitas, bermanfaat, dan menjadi dasar yang kuat untuk mewujudkan perlindungan sosial yang tepat sasaran, adil, dan berkelanjutan menuju Indonesia yang lebih sejahtera.
PROGRAM SEMBAKO
PROGRAM KELUARGA HARAPAN
BANTUAN PANGAN
KARTU KELUARGA HARAPAN
PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP)